

Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Bahan Tambahan Pengganti Sasakan (*Subalan*) Pada Sanggul Modern

Fitria Hansyah Fatmasari¹, Rina Asmaul²

^{1,2}PVKK, FKIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: fitriahansyah@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Rambut merupakan salah satu bagian anatomi tubuh manusia yang paling terpenting. Rambut berfungsi untuk melindungi kulit kepala dari sengatan sinar matahari, selain itu rambut juga untuk estetika kecantikan atau keindahan. Khususnya bagi kaum wanita, rambut merupakan mahkota. Limbah rambut banyak menjadi masalah lingkungan. Penelitian ini bertujuan memanfaatkan limbah rambut untuk subalan sanggul modern agar mempunyai nilai jual. Metode penelitian menggunakan *one case study* dengan tanpa kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil subalan dari limbah rambut di nyatakan layak dengan prosentase 67%.

Kata kunci : limbah rambut, subalan dan sanggul modern.

ABSTRACT

Hair is one of the most important parts of human anatomy. Hair serves to protect the scalp from the sun, in addition to hair also for aesthetic beauty or beauty. Especially for women, hair is a crown. Hair waste is a lot of environmental problems. This research aims to utilize hair waste for modern bun in order to have a sale value. The research method uses one case study with no control group. Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the subalan results of hair waste are declared feasible with a percentage of 67%.

Keywords : hair waste, subalan and modern bun.

1. PENDAHULUAN

Rambut merupakan salah satu bagian anatomi tubuh manusia yang paling terpenting. Menurut Kusumadewi, dkk (1994:29) [3] rambut berfungsi sebagai pelindung mekanis, pengatur suhu tubuh, penarik lawan jenis serta dapat sebagai pelimbahan keringat dan air. Khususnya bagi kaum wanita, rambut merupakan mahkota. Disebutkan rambut adalah mahkota dikarenakan sebagai simbol penutup kepala yang biasa digunakan oleh para raja dan ratu. Mahkota juga merupakan lambang

kekuasaan dan status sosial di masyarakat. Rambut merupakan sesuatu yang keluar dari dalam kulit, tumbuh sebagai batang-batang tanduk, dan tersebar hampir di seluruh kulit tubuh. (Bariqina dan Zahida, 2001: 1) [1].

Rambut juga memiliki siklus pada pertumbuhannya berbeda pada setiap bulanya, masing-masing individu mempunyai siklus pertumbuhan rambut yang lambat ataupun cepat. Menurut Poeradisatra (2006:19) [5] rambut seseorang akan tumbuh rata-rata 1,5 cm perbulan. Jadi jika rambut tumbuh 1,5cm

perbulan dari proses pemangkasan rambut, hasil pemangkasan rambut menjadi limbah. Menurut Erika (2014:5) [2]. Limbah lebih dikenal dengan sampah yang seringkali tidak digunakan lagi kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis.

Menurut M.Deddy (2005:3) [4] Sanggul modern adalah tindakan memperindah penataan rambut seseorang, baik dari rambut sendiri/asli maupun dengan menambah rambut tambahan dari *hair piece/imitasi* dan hiasan berupa kristal untuk mencapai tujuan tertentu. Pembuatan sanggul modern dapat dilakukan dengan cara disasak atau tanpa sasakan. Pembentukan sanggul modern dapat terletak dibagian depan, belakang ataupun diatas kepala. Beberapa bentuk dari sanggul modern antara lain sanggul gala, sanggul fantasi, sanggul malam dan sanggul kerja. Untuk membantu pembuatan sanggul modern biasanya menggunakan sasakan dan juga *hair spray* dalam pemberian volume pada rambut. Namun dengan berkembangnya zaman, sanggul modern bisa dibuat dengan tanpa sasakan. Pembuatan sanggul modern yang tanpa sasakan membutuhkan sanggul subalan atau sanggul tambahan yang letaknya didalam sanggul. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka potongan rambut bisa dimanfaatkan sebagai produk kreasi dari daur ulang limbah rambut dan untuk meningkatkan nilai ekonomi. Pada penelitian ini limbah pemangkasan rambut dapat dimanfaatkan sebagai subalan sanggul. Subalan sanggul saat ini sedang diburu oleh para perias dikarenakan membantu membuat sanggul

yang tanpa sasakan dan bukan dari rambut sintetis.

Dari pemaparan diatas peneliti ingin mengetahui kelayakan hasil sanggul modern yang menggunakan subalan dari limbah rambut asli serta cara pembuatan sanggul modern yang menggunakan subalan dari limbah rambut asli. Dengan tujuan penelitian menciptakan media kreasi pembuatan subalan sanggul modern yang menggunakan subalan dari limbah rambut asli serta untuk mengetahui kelayakan hasil jadi produk subalan dari limbah rambut, untuk sanggul modern.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one case study*. Pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada saat mata kuliah sanggul modern di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan lembar observasi dan dokumenstasi. Adapun indikator yang akan di gunakan untuk menjawab rumusan masalah cara pembuatan sanggul modern yang menggunakan subalan dari limbah rambut asli dan hasil sanggul modern yang menggunakan subalan dari limbah rambut asli adalah a. tekstur serat subalan, b. berat subalan, c. kenyamanan penggunaan subalan, d. kemudahan membentuk subalan, e. Kemudahan pengaplikasian subalan ke sanggul modern.

Teknis analisis data menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil analisis validasi lembar observasi limbah rambut, dapat

disimpulkan bahwa lembar validasi observasi limbah rambut yang di manfaatkan untuk subalan, dianggap layak jika memenuhi standart pendeskripsian sesuai dengan modifikasi skala prosentase yang telah ditentukan. (Ridwan, 2003 : 13) [7].

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan lembar observasi penilaian terhadap responden sejumlah 30 orang. Hasil penilaian lembar observasi pemanfaatan limbah rambut sebagai bahan pembuatan subalan, sebagai berikut ;

Tabel 3.1 Hasil Analisis Data Lembar Observasi

Sesuai dengan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi kelayakan hasil sanggul modern yang menggunakan subalan dari limbah rambut asli di kategorikan layak dengan prosentase 67%. Hasil histogram sebaran

Kelas interval	Frekuensi (F)	Fx	Min	Max	Titik tengah (x)
0-20	0	0	5	8	6,5
21-40	0	0	9	13	11
41-60	5	77,5	14	18	15,5
61-80	20	390	18	21	19,5
81-100	5	117,5	22	25	23,5

frekuensi variabel dapat di gambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Histogram sebaran frekuensi



4. PEMBAHASAN

Hasil analisis observasi yang sudah dilakukan peneliti terhadap 30 responden dapat di katakan layak dengan prosentase 67%. Hal itu dapat menjawab rumusan masalah yang telah di paparkan oleh peneliti. Dari limbah rambut bisa dimanfaatkan kembali sebagai subalan pengganti sasakan. Hasil subalan rambut asli layak digunakan sebagai pengganti subalan dari sasakan rambut pada sanggul modern. Hal ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yakni keserasian hasil jadi bentuk aksesoris hair piece pada bentuk penataan sanggul modern mendapatkan kategori penilaian sangat baik (Vika, 2015) [6]. Hasil dari penelitian tersebut yaitu penambahan rambut sebagai tambahan rambut atau sanggul untuk rambut pendek dengan menggunakan *hair piece* yang berasal dari rambut. Pemanfaatan limbah rambut ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis bagi masyarakat yang ingin membuat subalan dan di perjual belikan dikarenakan ini sangat diburu oleh para perias rambut untuk membantu membuat sanggul modern.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini diawal sangat diharapkan tingkat kelayakannya dikarenakan untuk memberikan solusi terhadap keinginan masyarakat yang sudah mengikuti trend dan tidak mau lagi menggunakan sasakan yang dianggap kuno. Setelah dilakukan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa limbah rambut asli layak dapat di gunakan sebagai subalan untuk membantu membuat sanggul modern pengganti sasakan. Serta dapat meningkatkan nilai

ekonomi jika diperjual belikan karena subalan ini juga banyak diburu oleh perias-perias.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan sebagai penguat hasil penelitian ini mengenai ketahanan subalan dari lambat asli pada saat digunakan. Sehingga dapat meningkatkan kualitas subalan dari rambut asli.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bariqina, Endang dan Zahida Ideawati. (2001). *Perawatan Dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- [2] Erika. (2014). *Pengelolaan Limbah Untuk Kesejahteraan*. Surakarta: CV.Aryhaeko Sinergi Pers.
- [3] Kusumadewi., Rahardjo dan Hendra T.Laksman. (1994). *Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modern Tingkat Mahir*. Jakarta: Yayasan Insani Androgoni Indonesia.
- [4] M.Deddy. (2005). *Kreasi Sanggul Pengantin Modern*. Jakarta: Gramedia
- [5] Poeradisastra, Ratih. (2006). *Cara Mencegah Kebotakan Kiat Memiliki Rambut Bagus*. Jakarta: Gramedia
- [6] Putri, Vika Leoni. (2015). *Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hairpiece*
- [7] Ridwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.